

## PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI KULIAH KERJA NYATA (KKN) DI DESA POLENG KECAMATAN GESI KABUPATEN SRAGEN

**Herman Susila<sup>1\*</sup>, Kukuh Kurniawan Dwi Sungkono<sup>2</sup>, Suryo Handoyo<sup>3</sup>, Bima Afrizal Yusuf Hanafi<sup>4</sup>, Muhammad Yusuf Baidawi<sup>5</sup>**

1,2,3,4,5Universitas Tunas Pembangunan Surakarta. <sup>1\*</sup>Email: herman.susila@lecture.utp.ac.id

ARTICLE INFO	ABSTRACT
<p><b>Article history</b>            Received Month xx, 20xx            Revised Month xx, 20xx            Accepted Month xx, 20xx</p> <p><b>Keywords:</b>  <i>community service, KKN, education, environment.</i></p>	<p><i>Community Service (KKN) is an important component of the Tridharma of a university, which requires students to be directly involved in empowering the community through aspects of education, research, and community service. This article reviews the implementation of the group KKN taking place in Poleng Village, Gesi District, Sragen Regency, Central Java, with an emphasis on two main factors, namely education and the environment. The KKN implementation method focuses on the principle of active community participation such as participatory observation, in-depth interviews, and group discussions. Activities carried out include Making Village Administrative Maps, Making Direction Signs, Teaching at Poleng 1 Public Elementary School, Volleyball Competition Activities to celebrate the Indonesian Independence Day, Jamboree Camping Activities for Elementary/SMP/SMP/SMK levels in Gesi District. Student teaching activities use a participatory educational approach and observation to improve the quality of education and environmental awareness in the community. The results of the activities show the application of student knowledge and skills to make a real contribution to various aspects of community life, demonstrating good flexibility and adaptability, and the high enthusiasm of the village community in participating in the KKN work program.</i></p>
	ABSTRAK
<p><b>Kata Kunci:</b>  <i>pengabdian, KKN, pendidikan, lingkungan</i></p>	<p><i>Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah komponen penting dari tridharma sebuah perguruan tinggi, yang wajibkan mahasiswa untuk terlibat langsung dalam memberdayakan masyarakat melalui aspek pendidikan, penelitian, dan layanan masyarakat. Artikel ini mengulas tentang pelaksanaan KKN kelompok berlangsung di Desa Poleng Kecamatan Gesi Kabupaten Sragen Jawa Tengah, dengan penekanan pada dua faktor utama yaitu pendidikan dan lingkungan. Metode pelaksanaan KKN yaitu memfokuskan pada prinsip partisipasi aktif warga seperti observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan diskusi kelompok. Kegiatan yang dilakukan mencakup Pembuatan Peta Administratif Desa, Pembuatan Plang Penunjuk Arah, Mengajar di Sekolah Dasar Negeri 1 Poleng, Kegiatan Lomba Voli dalam memeriahkan HUT RI, Kegiatan Kemah Jambore tingkat SD/SMP/SMA/SMK kecamatan Gesi. Kegiatan mengajar siswa menggunakan pendekatan edukatif yang partisipatif dan observasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan kesadaran lingkungan di tengah</i></p>

*masyarakat Hasil kegiatan menunjukkan adanya penerapan ilmu dan keterampilan mahasiswa demi berkontribusi nyata pada berbagai aspek kehidupan masyarakat, menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi yang baik, dan tingginya antusiasme masyarakat desa dalam mengikuti program kerja KKN.*

## 1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa yang dikembangkan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam berbagai segi kehidupan di masyarakat. Pelaksanaan KKN ini ditujukan untuk memberikan kontribusi langsung kepada masyarakat dan memberikan keleluasaan bagi mahasiswa untuk merancang dan melaksanakan program yang relevan dengan kebutuhan dan potensi di lokasi KKN. Program ini tidak hanya membantu menyelesaikan masalah yang ada di masyarakat, tetapi juga sebagai media bagi mahasiswa untuk belajar berinteraksi, beradaptasi, dan berkolaborasi dalam lingkungan sosial yang baru.

Dalam pelaksanaannya, mahasiswa menjadi penyelenggara kegiatan yang dituntut untuk membantu memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, dan memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah (Assholekhah, A. F., dkk, 2023). Selain itu, pembenahan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan serta menjadi program kerja bagi mahasiswa. Disini kami juga diberikan ruang untuk mengembangkan potensi di lingkup masyarakat. Desa Poleng, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen, Jawa Tengah selama 30 hari.

Program kerja yang kami laksanakan terbagi dalam 2 bidang, yaitu bidang keguruan ilmu pendidikan dan bidang teknik. Dimana dalam bidang pendidikan sendiri kami melaksanakan pendampingan belajar di SD desa poleng, selain itu kami mengadakan kegiatan mulai dari olahraga permainan tradisional, serta melakukan sosialisasi penyuluhan terkait pentingnya cuci tangan dan penyuluhan stop bullying di sekolah. Selain program kerja yang berkaitan dengan bidang kuliah kami, ada juga kegiatan bersama warga setempat, dimana kami membantu setiap kegiatan yang dilakukan warga setempat. Seperti berpartisipasi dalam kegiatan memeriahkan HUT RI serta mengikuti acara di tiap RT desa Poleng. Tujuan dari pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini adalah sebagai berikut:

1. Dengan kegiatan KKN mahasiswa diharapkan mampu mengembangkan keterampilan sosial dan kepedulian terhadap isu-isu di masyarakat, serta membekali mereka dengan kemampuan problem-solving di dunia nyata (Muniruddin, M., dkk, 2024). Selain itu, mahasiswa dapat melatih kemandirian, kepemimpinan, dan kerja sama tim melalui interaksi langsung dengan masyarakat.
2. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu memberdayakan masyarakat melalui program-program inovatif yang dikembangkan oleh mahasiswa sesuai dengan kebutuhan masyarakat setempat. Tujuan lain, adalah untuk mewujudkan kontribusi nyata perguruan tinggi dalam pembangunan desa (Kusuma, N. I. P. R., dkk, 2023).
3. Kegiatan ini diharapkan mampu menciptakan sinergi positif antara dunia akademik, mahasiswa, dan masyarakat dalam upaya percepatan pembangunan dan penguatan potensi lokal. Serta, dapat menjadi jembatan antara teori di kampus dan praktik di lapangan, sehingga ilmu pengetahuan yang di dapatkan bisa memberikan manfaat langsung bagi masyarakat (Syauki, M., dkk, 2024).

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan program KKN yang mengintegrasikan tiga program utama: Pembuatan Peta Administratif Desa (Teknis), Mengajar Sekolah Dasar (Edukasi), dan Lomba Olahraga HUT RI (Sosial-Rekreasi) harus dirancang secara fleksibel dan terintegrasi agar seluruh program dapat berjalan efektif dan optimal dalam waktu KKN yang terbatas.

1. Metode Pelaksanaan Program Teknis: Pembuatan Peta Administratif Desa
  - a) Wawancara & studi dokumentasi, melakukan wawancara mendalam dengan Kepala Desa dan tokoh masyarakat untuk mengumpulkan data toponimi (nama tempat) dan mengonfirmasi batas-batas wilayah yang sudah ada secara adat.
  - b) Survei geospasial partisipatif, survei lapangan menggunakan alat ukur sederhana (meteran, GPS *handheld*, atau *smartphone* dengan aplikasi pemetaan) untuk mendapatkan koordinat dan dimensi fisik batas desa, dusun, hingga batas RT.
  - c) Diskusi kelompok fokus (FGD), Mengadakan forum diskusi dengan perwakilan RT/Dusun yang berbatasan untuk mencapai kesepakatan final dan menghindari sengketa batas di masa mendatang.
2. Metode Pelaksanaan Program Edukasi: Mengajar Sekolah Dasar
  - a) Wawancara & observasi kelas, berkoordinasi dengan Kepala Sekolah dan guru SD Negeri 1 Poleng untuk menyesuaikan materi, jadwal, dan mendapatkan izin mengajar.
  - b) Pendekatan *fun learning*, menggunakan metode interaktif (kuis, game edukasi) untuk mata pelajaran inti.
  - c) Edukasi praktis dan senam, melakukan senam sehat di lingkungan sekolah, dilanjutkan penyuluhan cuci tangan yang benar dan mengadakan sosialisasi *stop bullying* dengan format presentasi yang ringan dan interaktif.
3. Metode Pelaksanaan Program Sosial-Rekreasi: Lomba Olahraga HUT RI
  - a) Rapat partisipatif, mengikuti pertemuan Karang Taruna (RT 1-5 Grengseng dan tingkat desa) untuk merumuskan agenda perlombaan, *doorprize*, dan malam tirakatan.
  - b) Kerja bakti, berpartisipasi aktif dalam kerja bakti bersama warga untuk membersihkan dan menyiapkan lokasi lomba (lapangan voli dan futsal) dan lokasi malam tirakatan.
  - c) Fasilitasi & partisipasi, mahasiswa bertindak sebagai panitia, wasit, dan koordinator kegiatan perlombaan. mahasiswa juga mengikuti lomba sebagai bentuk *ice breaking* dan kedekatan dengan warga.
  - d) Puncak acara malam tirakatan & hiburan, turut membantu persiapan dan pelaksanaan Malam Tirakatan, termasuk pemotongan tumpeng, pembagian hadiah/*doorprize*, serta pengamanan acara.
4. Metode Koordinasi Umum (Integrasi dan Evaluasi)
  - a) Pembagian Tim Lintas Jurusan, anggota KKN dibagi menjadi tim berdasarkan keahlian (Teknik, Pendidikan, Sosial), namun diwajibkan *cross-check* dan saling bantu antar kluster program.
  - b) Jadwal Fleksibel, menggunakan jadwal yang dapat beradaptasi (fleksibel) dengan agenda desa dan jam sekolah, menempatkan kegiatan teknis di luar jam sekolah/kantor.
  - c) Evaluasi Harian, mengadakan rapat evaluasi harian (internal tim) untuk memonitor kemajuan program dan mengatasi hambatan agar seluruh kegiatan, terlepas dari perbedaan bidang, dapat selesai tepat waktu.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### **Pembuatan Peta Administratif Desa dan Plang Penunjuk Arah**

Program ini merupakan implementasi nyata dari keahlian mahasiswa (terutama dari jurusan Teknik Sipil dan Arsitektur) untuk mengatasi masalah infrastruktur data dan navigasi di desa. Banyak desa yang belum memiliki peta administratif yang terperinci hingga level RT/Dusun. Di desa Poleng terdapat 5 kebayanan, 12 dusun, dan 24 RT, dimana didesa belum memiliki Peta Administratif Desa yang akurat dan Penamaan arah dusun yang belum terkelola dengan baik. KKN membantu mengatasi kekosongan data ini, yang sangat penting untuk ketertiban administrasi kependudukan, tata ruang, dan perencanaan Pembangunan. Oleh karena itu, kami membuat program kerja yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas administrasi desa serta memperkuat identitas wilayah. Program utama yang dilaksanakan meliputi pembuatan Peta Administratif Desa & Plang Penunjuk Arah (RT/Dusun). Plang penunjuk arah yang seragam dan informatif (mencantumkan RT/Dusun) memperkuat identitas wilayah dan mempermudah warga maupun tamu dari luar untuk navigasi.

Pelaksanaan program ini melibatkan partisipasi aktif dari perangkat desa serta masyarakat setempat, dimulai dari survei lapangan, pengumpulan data geografis bersama tiap-tiap ketua RT di desa poleng untuk menentukan batas wilayah, kemudian proses pembuatan menggunakan aplikasi AutoCAD Map 3D, ArcGIS, Earth, SAS Planet, dan Global Mapper yang digunakan untuk mendapatkan data Citra Satelit desa Poleng, penggambaran jalan, sungai dan garis batas wilayah RT, Dusun, dan Kebayanan.

Pengumpulan data dimulai dengan pengambilan data batas desa/kelurahan, dilanjutkan dengan penentuan batas kebayanan, kemudian penentuan batas dusun, yang terakhir penentuan batas antar RT. Dari data ini juga yang nantinya digunakan untuk menetukan titik pemasangan Plang Penunjuk Arah (RT/Dusun). Proses pembuatannya dimulai dengan menentukan konsep plang, lalu pembelian alat dan bahan, kemudian proses pembuatan hingga ke pemasangan..



**Gambar 1.** Pembuatan Peta Administratif Desa dan Plang Penunjuk Arah

#### **Mengajar di Sekolah Dasar**

Di desa Poleng sendiri terdapat Sekolah Dasar yaitu SD Negeri 1 Poleng. Sebelum melakukan program mengajar kami terlebih dahulu berkoordinasi dengan kepala sekolah dan guru di SD tersebut. Setelah mendapatkan izin untuk mengajar, kami mulai masuk ke tiap kelas untuk melakukan pendampingan belajar. Terdapat beberapa program kerja dalam bidang pendidikan yang kami laksanakan di SD Negeri 1 Poleng, yang pertama melaksanakan kegiatan

permainan tradisional. Dimana ini merupakan kegiatan yang kami buat untuk melestarikan permainan tradisional di kalangan anak-anak saat ini agar tidak melupakan beragam permainan tradisional yang ada di Indonesia. Program Kegiatan Permainan Tradisional di Kalangan Anak-anak adalah hubungan yang sangat kuat dan bersifat edukatif, konservasi budaya, dan pengembangan sosial-motorik (Ulfah, M., dkk, 2025). KKN menghidupkan kembali permainan tradisional yang sudah mulai dilupakan (misalnya: *Gobak Sodor*, *Egrang*, *Bakiak*, atau *Dakon*). Mahasiswa berfungsi sebagai fasilitator dan penyebar informasi mengenai aturan main dan nilai-nilai filosofis dari permainan tersebut. Program ini menjadi intervensi langsung untuk mengatasi kecanduan *gadget* pada anak-anak, mengalihkan fokus mereka dari layar digital ke interaksi fisik dan sosial (Rusmini, S., (2025).

Kegiatan selanjutnya melakukan edukasi tentang PHBS (Perilaku Hidup Bersih & Sehat) oleh KKN tidak hanya berupa ceramah, tetapi diwujudkan dalam praktik langsung yaitu dengan melakukan kegiatan senam dilanjutkan Penyuluhan tentang cuci tangan yang baik dan benar. Program ini bersifat aksi promotif kesehatan, pencegahan penyakit, dan transfer pengetahuan praktis untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat. Mahasiswa menggunakan pengetahuan akademis mereka untuk menyajikan informasi kesehatan yang akurat dan mudah dipahami, menjembatani kesenjangan informasi antara fasilitas kesehatan formal dengan masyarakat desa.

Program kerja di bidang pendidikan yang terakhir mengadakan Sosialisasi penyuluhan Stop bullying di SD N 1 Poleng. Program ini berfokus pada pembentukan karakter, penciptaan lingkungan sekolah yang aman, dan intervensi sosial-psikologis. KKN berperan sebagai pendidik sebaya (*peer educator*) yang menyampaikan pesan anti-*bullying* secara persuasif dan dengan bahasa yang mudah diterima oleh siswa SD (Mufidah, Z., dkk, 2024) dan menanamkan nilai-nilai empati sejak usia muda. Program ini berfungsi sebagai upaya pencegahan primer, mengurangi insiden kekerasan fisik dan verbal di lingkungan sekolah dan sekitarnya, sehingga meningkatkan rasa aman siswa. Kegiatan ini membantu memperkuat kerja sama antara KKN, pihak sekolah, dan orang tua (jika dilibatkan) dalam upaya bersama untuk menciptakan ekosistem pendidikan yang positif dan bebas dari tekanan sosial negatif. Fokus utama sosialisasi adalah mengajarkan anak-anak untuk menghargai perbedaan, memahami perasaan orang lain (empati), dan menumbuhkan sikap toleransi terhadap teman sebaya.



**Gambar 2.** Mengajar di Sekolah Dasar

### Program Kerja Sosial-Rekreasi

Program kerja KKN di bidang Sosial dan Rekreasi adalah kegiatan yang bertujuan untuk mempererat tali silaturahmi, meningkatkan keakraban antar warga, menumbuhkan semangat

gotong royong, dan memberikan hiburan yang edukatif (Sultan, F. A., dkk, 2024). Program kerja sosial dan rekreasi yang dilaksanakan antara lain

1. Perayaan HUT RI bertujuan untuk mempererat persatuan dan menghargai sejarah.
2. Bakti Sosial (Kerja Bakti Massal) bertujuan untuk meningkatkan kebersihan lingkungan dan menumbuhkan semangat gotong royong.
3. Program turnamen olahraga antar-RT bertujuan untuk menggalakkan gaya hidup sehat dan mempererat silaturahmi melalui kompetisi.
4. Lomba permainan tradisional bertujuan untuk melestarikan budaya lokal dan melatih motorik serta keterampilan sosial anak.
5. Pentas Seni atau malam kreativitas anak bertujuan untuk mengembangkan bakat, keberanian tampil, dan kreativitas anak.

Setiap RT di desa poleng sendiri memiliki agenda tahunan untuk memeriahkan perayaan HUT RI, salah satunya di RT 1, 2, & 3 Dukuh Grengseng. Kami ikut serta membantu kegiatan tersebut dari mulai persiapan yang dimulai dengan pertemuan karang taruna untuk pembahasan agenda kegiatan. Kemudian lanjut dengan kerja bakti untuk persiapan tempat lomba, dan acara perlombaan. Acara terakhir yaitu malam Tirakatan memperingati HUT RI di RT 1, 2, & 3 Dukuh Grengseng. Kegiatan ini merupakan acara puncak di RT dengan melakukan pemotongan tumpeng kemudian juga pembagian hadiah dari lomba yang telah diadakan sebelumnya, selain itu juga terdapat hiburan rakyat.



**Gambar 5.** Kegiatan HUT RI di RT 1, 2, & 3 dukuh Grengseng

Setiap RT di desa poleng sendiri memiliki agenda tahunan untuk memeriahkan perayaan HUT RI, salah satunya di RT 4 & 5 dukuh Grengseng. Kami ikut serta membantu kegiatan tersebut dari mulai persiapan yang dimulai dengan pertemuan karang taruna untuk pembahasan agenda kegiatan. Kemudian kami juga mengikuti kegiatan lomba pingpong yang dilaksanakan untuk memeriahkan HUT RI di RT 4 & 5 Dukuh Grengseng. Lomba lain yang diadakan yaitu Voli antar dukuh dan lomba Futsal. Puncak acaranya yaitu Malam Tirakatan. Rangkaian acara meliputi potong tumpeng, pembagian doorprize, dan hiburan rakyat.

Selain kegiatan yang dilakukan di masing-masing RT tiap dukuh, Desa Poleng sendiri juga mengadakan acara rutin setiap tahunnya untuk Memperingati HUT RI. Seperti pada tahun ini diadakan Malam Hiburan dan Pembagian Doorprize untuk seluruh warga desa Poleng. Dalam kegiatan ini kami membantu pelaksanaan acara tersebut, mulai dari rapat koordinasi persiapan kegiatan, dilanjut dengan persiapan kegiatan yaitu mempersiapkan doorprize yang akan dibagikan pada malam puncak acara. Pelaksanaan kegiatan ini di hadiri oleh bapak Camat Gesi, Lurah Desa Poleng beserta jajaran perangkat desa, serta seluruh masyarakat desa Poleng.



**Gambar 6.** Kegiatan HUT RI di RT 4 & 5 Dukuh Grengseng

Kegiatan Kemah Jambore merupakan acara perkemahan yang diselenggarakan untuk tingkat SD/SMP/SMA/SMK kecamatan Gesi. Begitu pula dengan SD Negeri 1 Poleng yang juga mengikuti kegiatan ini. Program ini merupakan bentuk kontribusi KKN di bidang pendidikan dan sosial-rekreasi yang fokus pada dukungan terhadap kegiatan ekstrakurikuler sekolah di desa. Dalam perkemahan ini, terdapat beberapa rangkaian acara seperti lomba-lomba dan karnaval. Disini kami membantu SD Negeri 1 Poleng dalam persiapan lomba Kostum Karnaval. Kami ikut serta dalam pembuatan kostum karnaval yang akan digunakan untuk lomba.

Kegiatan Kemah Jambore yang difasilitasi KKN sangat bermanfaat bagi pengembangan karakter siswa antara lain:

1. Kegiatan perkemahan melatih siswa untuk hidup mandiri, mengurus diri sendiri, dan bekerja dalam tim di luar lingkungan sekolah atau rumah.
2. Kegiatan lomba dalam Jambore (seperti karnaval dan *skill challenge*) menuntut kerja sama tim yang solid, melatih siswa tentang pentingnya koordinasi dan kepemimpinan bergilir.
3. Memberikan pengalaman berkompetisi di tingkat yang lebih tinggi (tingkat kecamatan atau kabupaten), yang penting untuk membangun mental juara dan sportivitas.

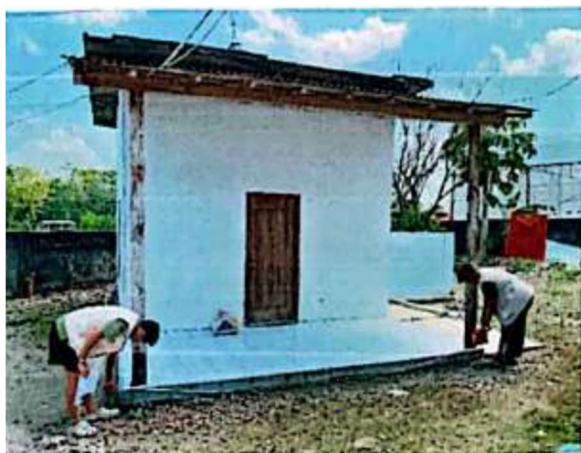


**Gambar 7.** Kegiatan Kemah Jamboree

Kegiatan pembuatan sketsa bangunan kelurahan, dikarenakan sebelumnya di data kelurahan belum ada gambar bangunan namun hanya dalam bentuk gambar bidang tanah. Program ini merupakan kontribusi KKN yang sangat spesifik dan berharga, terutama dilakukan oleh mahasiswa yang memiliki latar belakang di bidang Teknik Sipil, Arsitektur, atau Teknik Pengukuran/Gambar Bangunan. Prosesnya meliputi pengukuran setiap bangunan meliputi

pendopo, padma, ruang logistik, mushola, dan kamar mandi. Pengukuran dilakukan untuk mengetahui lebar dan panjang setiap sudut lalu hasilnya digunakan untuk membuat sketsa bangunan menggunakan aplikasi autocad sesuai dengan bentuk, panjang serta lebar yang telah disurvei dengan persetujuan pak carik dari mulai tebal pondasi, tembok hingga kolom bangunan.

Mahasiswa menerapkan ilmu pengukuran dan penggambaran teknis yang mereka peroleh di kampus ke dalam kasus nyata (bangunan kelurahan), menghasilkan *output* yang profesional. Kelurahan/desa tidak perlu mengeluarkan biaya besar untuk menyewa konsultan profesional dalam membuat gambar ukur bangunan sederhana, karena jasa ini telah dipenuhi melalui program pengabdian KKN. Manfaat bagi mahasiswa KKN adalah Mahasiswa mempraktikkan keterampilan pengukuran lapangan dan penggambaran teknis secara nyata, Menghasilkan *output* gambar teknis yang konkret dan bermanfaat untuk kepentingan akademik atau melamar pekerjaan, Melatih koordinasi dengan Pak Carik/perangkat desa untuk memvalidasi setiap hasil pengukuran dan desain.



**Gambar 8.** Pengukuran Bangunan Kelurahan

KKN Pengabdian Masyarakat oleh Mahasiswa adalah program dimana mahasiswa turun langsung ke masyarakat untuk belajar tentang kehidupan sosial dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Najah, T. S., dkk, 2023). Untuk mencapai tujuan ini, mahasiswa harus dapat melaksanakan program kerja yang telah mereka rencanakan dengan baik. Program kerja ini mencakup kolaborasi antar mahasiswa dari berbagai jurusan. Adapun beberapa program kerja dari lintas jurusan yaitu dalam bidang teknik, bidang keguruan dan ilmu pendidikan, bidang ekonomi, dan bidang pertanian.

Dari seluruh program yang telah terlaksana di desa Poleng, Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan mendapat respon yang baik dari masyarakat setempat. Keberhasilan kegiatan KKN-PMM kelompok kami tentu karena dukungan penuh dari warga. Keterlibatan aktif dari warga desa Poleng dalam setiap program menunjukkan tingginya antusiasme mereka untuk mengikuti program kerja kami.

Selain itu, kerja sama yang baik dengan perangkat desa, ketua RT, dan tokoh masyarakat lain sangat memudahkan pelaksanaan program. Program kerja kami disusun berdasarkan survei dan observasi terhadap masalah dan potensi yang ada di Desa Poleng. Pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan membuat program kami lebih relevan dan diterima baik oleh masyarakat.

#### 4. SIMPULAN

Pelaksanaan KKN di Desa Poleng, Gesi, Sragen telah berhasil diselesaikan dalam kurun waktu 30 hari. Meskipun jadwal pelaksanaan program kerja tidak sepenuhnya sesuai dengan rencana awal, hal ini dilakukan untuk menyesuaikan dengan agenda dan kegiatan yang telah berjalan di desa. Kami bangga dapat berkontribusi secara maksimal dalam setiap acara yang diadakan oleh warga, memastikan kelancaran dan kesuksesan setiap kegiatan yang kami ikuti.

Dari uraian singkat yang kami sampaikan di atas, maka terdapat beberapa hal yang menjadi kesimpulan dari laporan akhir pelaksanaan program kerja ini, diantaranya yaitu:

1. Kuliah Kerja Nyata adalah program wajib bagi mahasiswa. Program ini dirancang untuk memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam menerapkan ilmu dan keterampilan mereka demi berkontribusi nyata pada berbagai aspek kehidupan masyarakat di desa setempat.
2. Pelaksanaan KKN menunjukkan fleksibilitas dan kemampuan beradaptasi yang baik. Meskipun program kerja telah disusun, kelompok kami tidak kaku dalam pelaksanaannya. Kami mampu menyesuaikan jadwal kegiatan dengan agenda dan kebutuhan yang ada di masyarakat Desa Poleng.
3. Keberhasilan program KKN ini tidak hanya dilihat dari terlaksananya seluruh kegiatan, tetapi juga dari kontribusi maksimal yang diberikan. Bukan hanya dari anggota kelompok, namun juga dukungan penuh dari warga setempat, perangkat desa maupun tokoh masyarakat yang menunjukkan tingginya antusiasme mereka untuk mengikuti program kerja kami. Sehingga, program kerja kami dapat terlaksana dengan baik dan lancar serta harapannya dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa Poleng..

#### DAFTAR RUJUKAN

- Assholekhah, A. F., Fitriani, A., Sarwono, S., Fatoni, S. A., & Suryandari, M. (2023). Problem Solving Mahasiswa Dalam Menghadapi Tantangan Dunia Kerja. *Student Scientific Creativity Journal*, 1(1), 345-352.
- Muniruddin, M., Lubis, U. H., Arif, M., & Ismayati, H. (2024). Efektivitas Kuliah Kerja Nyata Kelompok 146 dalam Meningkatkan Keterampilan Sosial Mahasiswa Universitas Islam Negeri Sumatera Utara di Desa Paya Perupuk. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(4), 376-379.
- Kusuma, N. I. P. R., Asriel, E. M., Prabowo, S. P. P., Addany, A. A. S., Muddin, I. N., & Turmudi, H. (2023). Peran mahasiswa dalam pembangunan desa melalui kuliah kerja nyata tematik di Desa Gentan Sukoharjo. *Swarna: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(3), 292-300.
- Syauki, M., Wahidah, W., Mirna, M., Khairunnisa, K., Anggraini, D., Puspita, A. A., ... & Ryamizar, M. (2024). Pengembangan Pemberdayaan Masyarakat melalui Program Kuliah Kerja Nyata di Desa Nalon Kecamatan Serbajadi. *Catimore: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 91-101.
- Ulfah, M., Sopiah, C., & Fazilet, N. (2025). *Bermain dan Permainan Fondasi Emas Pendidikan Anak Usia Dini*. EDU PUBLISHER.
- Najah, T. S., Pebrianti, I., Rifaat, H., Kamaliah, U., Irawan, R., Hidayatulloh, R., ... & Adisty, L. (2023). Peran Mahasiswa KKN Dalam Membantu Kegiatan Proses Belajar Mengajar Di Sekolah Desa Tahai Baru. *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Nusantara*, 4(4), 4193-4200.

Sultan, F. A., Gunawan, H., Sobri, D. A., Al Afghani, M. R., & Kamilah, S. (2024). Pengabdian KKN dalam Meningkatkan Kepedulian Sosial dan Kreativitas Masyarakat: Kajian Kebudayaan Milangkala Desa Pasirhalang. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 5(1), 1-11.

Mufidah, Z., Fitriani, C. D., Audina, R., & Wahyuni, S. (2024, December). Upaya Penanganan Tindakan Bullying Melalui Sosialisasi Anti Bullying Di SDN 28 Randuagung Gresik. In *Prosiding Seminar Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat dan Kuliah Kerja Nyata* (Vol. 2, No. 1).

Rusmini, S., Ners, M. K., & MM, F. (2025). Dampak Gadget terhadap Perkembangan Emosi dan Sosial Anak. *Bookchapter Anak*.